PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Kamis Tanggal: 13 Agustus 2015 Halaman: 9

KESEHATAN

RS Tanpa Kelas Hampir Rampung

ARIE GIYARTO/HARIAN BERNAS

MENDEKATI SELESAI -- RS Pratama terdiri lima lantai ditambah basement, sebagai rumah sakit rujukan pasien dari Puskesmas se-Kota Jogja. Dibangun di bekas Puskesmas Mergangsan, Jalan Kol Sugiyono, barat jembatan Tungkak, sudah mendekati selesai.

JOGJA -- Pembangunan Rumah Sakit Pratama milik Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kini hampir mendekati selesai. Beberapa pekerjaan finishing tengah dilakukan, termasuk membangun area parkir di halaman rumah sakit tanpa kelas itu.

Di malam hari, RS yang dibangun di bekas Puskesmas Mergangsan atau yang lebih dikenal dengan Rumah Sakit Bersalin Trisnowati tersebut, di malam hari sudah sering bermandi cahaya listrik. Letaknya sangat strategis, di Jalan Kolonel Sugiyono, di sebelah barat Jembatan Tungkak.

Seperti pernah diberitakan, pada tahap awal pembangunannya, rumah sakit cukup besar itu utamanya diperuntukkan bagi masyarakat Jogja yang kurang mampu. RS Pratama terdiri dari lima lantai

>> KE HAL 15

RS Tanpa

Sambungan dari halaman 9

ditambah dengan basement untuk parkir dan lain-lain.

Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogyakarta, Drs Hari Setya Wacana atas pertanyaan *Harian Bernas* melalui telepon waktu itu menjelaskan, pembangunannya menggunakan mekanisme proyek *multi years* dengan dana APBD bernilai Rp 65 miliar. Menggunakan dana tahun anggaran 2014 dan 2015.

"Dijadwalkan, secara fisik pembangunannya akan selesai sekitar bulan Oktober 2015 mendatang. Sementara untuk peralatan kesehatan dan kelengkapan standar rumah sakit, perencanaan anggarannya masih dihitung sehingga nantinya segera diketahui besaran rupiahnya," katanya.

Masalah peralatan kesehatan dan pendukung, akan ditangani Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. RS Pratama akan menjadi RS Tipe D tanpa kelas, merupakan RS rujukan pasien dari Puskesmas-puskesmas se-Kota Jogja. Artinya, RS murah untuk rakyat Jogja.

Menurut Hari, keberadaannya berbeda dengan RS Jogja yang merupakan RSUD Kelas -atau Type B. Nantinya rujukan dari Puskesmas akan berjenjang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan penanganan. Kalau tidak mampu ditangani RS Pratama, akan dirujukkan ke RS Jogja atau rumah sakit yang lain. Diharapkan RS Pratama akan mulai operasional tahun 2016 mendatang dengan kapasitas 69 kamar tidur. Selebihnya merupakan ruangan-ruangan fasilitas pendukung standar pelayanan rumah sakit.

"Karena rumah sakit bukan hanya ketersediaan bangunannya saja, tetapi menyangkut alat kesehatan, sumberdaya manusianya, organisasinya dan sebagainya," katanya.

Persiapan-persiapan sudah dilakukan dan nantinya akan dikerucutkan untuk bisa memperkirakan kapan secara pasti RS Pratama akan mulai beroperasi, tambah Hari. Proses pembangunan relatif cepat, menggunakan peralatan-peralatan berat.

Keberadaan RS Pratama ini nantinya akan sangat membantu bagi warga Kota Jogja yang sakit dan tidak teratasi hanya dengan pelayanan Puskesmas saja. Ini merupakan bagian dari upaya mewujudkan Indonesia Sehat.

(ato)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005